



GUBERNUR LAMPUNG

Bandar Lampung, 27 April 2022

Kepada

Yth. Bupati dan Walikota

se - Provinsi Lampung

di -

TEMPAT

SURAT EDARAN

NOMOR: 045.2/ 049 /IV/POSKO/2022

TENTANG PELAKSANAAN HALAL BIHALAL PERAYAAN IDULFITRI TAHUN 1443H/2022 DI PROVINSI LAMPUNG

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 003/2219/SJ, tanggal 22 April 2022 tentang Pelaksanaan Halal Bihalal pada Perayaan Idul Fitri Tahun 1443 H/2022, diminta kepada Bupati dan Walikota se-Provinsi Lampung untuk dapat mengambil langkah – langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan halal bihalal disesuaikan dengan level daerah Kabupaten/Kota yang ditetapkan dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, 2, dan 1 Corona Virus Disease 2019 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Sumatera, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua yang berlaku.
2. Maksimal jumlah tamu yang dapat hadir pada acara halal bihalal adalah 50% (lima puluh persen) dari kapasitas tempat untuk daerah yang masuk kategori Level 3 (tiga), 75% (tujuh puluh lima persen) untuk daerah yang masuk kategori Level 2 (dua), dan 100% (seratus persen) untuk daerah yang masuk kategori Level 1 (satu).
3. Untuk kegiatan halal bihalal dengan jumlah diatas 100 (seratus) orang, makanan/minuman disediakan dalam kemasan yang bisa dibawa pulang dan tidak diperbolehkan ada makanan/minuman yang disajikan di tempat (prasmanan). Harus dihindari acara makan-makan ramai yang membuat peserta membuka masker, karena rawan penularan COVID-19.
4. Tetap melaksanakan Protokol Kesehatan secara lebih ketat yang pengaturannya diatur lebih lanjut oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota masing-masing, dengan sekurang-kurangnya memakai masker, mencuci tangan/menggunakan handsanitizer secara berkala serta menjaga jarak.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Lampung di Telukbetung;
2. Kepala Kejaksaan Tinggi Lampung di Telukbetung;
3. Kepala Kepolisian Daerah Lampung di Lampung Selatan;
4. Komandan Resor Militer 043 Garuda Hitam di Bandar Lampung;
5. Komandan Lanal Lampung di Pesawaran;
6. Komandan Lanud Pangeran M Bunyamin di Tulang Bawang;
7. Kepala BIN Daerah Provinsi Lampung di Bandar Lampung;
8. Kepala Pengadilan Tinggi Tanjung Karang di Bandar Lampung.